

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan didapatkan hasil mengenai analisis faktor yang memengaruhi *length of stay* pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran pasien di IGD RSUP Dr. M. Djamil dari 328 pasien ditemukan 95 orang (29%) mengalami LOS > 6 jam, sebanyak 194 orang (59,1%) pasien datang sendiri, sebanyak 265 orang (80,8%) dengan kasus non-trauma, sebanyak 213 orang (64,9%) pada skala triase 3, sebanyak 221 orang (67,4%) melakukan pemeriksaan diagnostik, sebanyak 328 orang (100%) membutuhkan konsultasi spesialis, dan sebanyak 244 orang (74,4%) diputuskan untuk dirawat inap.
2. Terdapat hubungan skala triase, pemeriksaan diagnostik, dan kebutuhan rawat inap dengan LOS, didapatkan *p value* < 0,05. Tidak terdapat hubungan antara cara datang dan jenis kasus dengan LOS pasien di IGD RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan *p value* > 0,05.
3. Faktor yang dominan yang berpengaruh terhadap *length of stay* pasien di IGD RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah faktor output yaitu faktor kebutuhan rawat inap. Pasien yang membutuhkan rawat inap berisiko mengalami memanjangnya LOS sebanyak 6,873 kali lipat dibandingkan pasien yang tidak membutuhkan rawat inap.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan pada instansi pendidikan untuk mengetahui pentingnya ketepatan waktu dalam alur pelayanan di IGD dan hal-hal apa saja yang memengaruhi ketepatan waktu tersebut. Diharapkan institusi pendidikan dapat membahas ketepatan waktu dalam manajemen keperawatan gawat darurat sehingga dalam praktiknya mahasiswa dapat terbiasa mengaplikasikan prinsip perawatan IGD yaitu cepat dan tepat waktu dalam penanganan kasus gawat darurat.

### **2. Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi institusi yang mana persentase pasien yang mengalami LOS memanjang masih diatas standar. IGD perlu meningkatkan manajemen perawatan pasien dan menekankan kembali untuk patuh terhadap standar waktu perawatan maksimal 6 jam sehingga standar indikator mutu dapat tercapai.

### **3. Bagi Profesi Keperawatan**

Penelitian ini dapat memberi informasi mengenai pentingnya peran perawat dalam hal memonitor dan memastikan perawatan pasien di IGD dapat berjalan efisien dan tepat waktu.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan dengan studi retrospektif, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan data

primer *real time* untuk mengetahui faktor-faktor lain yang menyebabkan penundaan pada alur pelayanan IGD.

